MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Garuda, Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

ANALISIS NILAI MORAL PADA NOVEL "THE TRUTH ABOUT FOREVER (KEBENCIAN MEMBUATMU KESEPIAN)" KARYA ORIZUKA

Siti Komariyah & Intan Sari Ramdhani
Universitas Muhammadiyah Tangerang
ksiti3345@gmail.com ; intan.trengginas@gmail.com

Abstract

This research discusses the moral values contained in a novel entitled "the truth about forever". The purpose of this study is to expose moral values in the novel "the truth about forever" and the author hopes that readers can understand the content of the novel. The method used in this study is to use a descriptive method with a moral approach. After the author analyzes the novel "the truth about forever" in terms of moral aspects, the author can draw the conclusion that there are three aspects of moral values. . After the author analyzes the novel "the truth about forever" in terms of moral aspects, the author can draw the conclusion that there are three aspects of moral values. First, the manifestation of moral value in man's relationship with God (having faith and praying to God). Second, the indigo form of moral values in man's relationship with oneself (unselfishness, honesty, apologizing, admitting mistakes, self-awareness, promises, and regrets). Third, the manifestation of moral values in relation to humans with other human beings (advice between friends, parental affection for children, and affection between friends).

Keywords *: Sosiology Of Literature, Moral Value, Novel*

Abstrak : Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai moral yang terdapat dalam sebuah novel yang berjudul "*the truth about forever* (kebencian membuatmu kesepian)". Tujuan dari penelitian ini ialah untuk memaparkan nilai-nilai moral dalam novel "*the truth about forever* (kebencian membuatmu kesepian)" dan penulis berharap supaya pembaca dapat memahami isi dari novel tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode deskritif dengan pendekatan moral. Setelah penulis menganalisis novel "*the truth about forever* (kebencian membuatmu kesepian)" ditinjau dari aspek moral, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat tiga aspek nilai moral. Pertama, wujud nilai moral dalam hubungannya manusia dengan Tuhan (beriman dan berdoa kepada Tuhan). Kedua, wujud nila nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri (tidak egois, kejujuran, meminta maaf, mengakui kesalahan, sadar diri, berjanji, dan penyesalan). Ketiga, wujud nilai moral dalam hubungannya manusia dengan manusia lain (nasihat antar teman, kasih sayang orang tua kepada anak, dan kasih sayang antar teman).

Kata Kunci *: Sosiologi Sastra, Nilai Moral, Novel*

Volume 2, Nomor 6, November 2022; 786-802
https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/masaliq
Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah bentuk permainan kalimat pengarang yang berisi tujuan tertentu, yang nantinya akan disampaikan kepada penikmat sastra. Karya sastra pada dasarnya adalah gambaran nyata dari sebuah kehidupan masyarakat yang diabstraksikan. Karya sastra juga merupakan bentuk ide, gagasan, pemikiran seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekililingnya dengan menggunakan bahasa yang indah dan memiliki makna tersembunyi didalamnya. Sastra hadir dalam bentuk akitivitas yang mengandung seni dan bentuknya yang mengungkapkan banyak sekali gagasan atau perasaan seorang penyair secara imajinatif dan disusun dengan memfokuskan semua bahasa melalui struktur fisik dan batin. Sesungguhnya semua karya sastra yang hadir pada era tahun-tahun sebelumnya dan di masa sekarang sangat beragam dan memiliki keunikan tersendiri. Perkembangan sastra dapat dilihat dari aspek manusia sastranya dan bukan pada karya sastranya sendiri. Sastra merupakan sarana yang seringkali dijadikan sebagai wadah untuk menuaikan ide-ide baru dan pemikiran mengenai sesuatu dari seorang penyair.

Karya sastra memiliki manfaat bagi pembacanya. Menurut Horace dalam Elyna Setyawati (2013) fungsi karya sastra adalah *dulcu et utile*, yang memiliki makna indah dan bermanfaat. Keindahan yang ada dalam sastra dapat menghibur pembacanya, menghibur dalam artian pembaca dapat menikmatinya dari sisi bahasanya, cara penyajiannya , jalan ceritanya atau penyelesaiannya. Bermanfaat dalam artian karya sastra dapat diambil manfaat pengetahuan dan tidak lepas dari pembelajaran moralnya. Karya sastra yang mengandung nilai-nilai tertentu yang berguna bagi setiap pembacanya, salah satunya adalah nilai moral dan budaya. Karena kehidupan masyarakat tidak pernah telepas dari nilai-nilai moral atau budayanya. Maknanya, sastra merupakan cermin dari budaya dan moral masyarakat. Nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra pada hakikatnya mendeskripsikan realitas yang bersifat imajinatif, estetik dan menyenangkan pembaca. Salah satu wujud karya sastra yang banyak diminati adalah novel. Novel adalah salah satu karya sastra yang berisikankisah-kisah seseorang atau yang ada dilingkungan sekitar kemudian ditulis dalam sebuah buku dan dinikmati oleh para pembaca. Novel sangat banyak digemari dengan gaya bahasa dan isi yang menarik serta memiliki nilai sosial ataupun nilai religi didalamnya. Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra yang bebas dalam berbicara tentang kehidupan yang dialami seseorang dengan berbagai peraturan dan norma-norma dalam mengekspresikan sebuah perasaan sehingga terdapat makna tentang kehidupan.

Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang pasto mengandung nilai tertentu yang akan disampaikan kepada pembaca, misalnya nilai moral. Pembaca diharapkan dapat menemukan dan mengambil nilai tersebut. Kenny dalam Elyna Setyawati (2013) menyatakan bahwa moral cerita biasanya difokuskan sebagai suatu saran yang berkaitan dengan ajaran moral tertentu yang sifatnya praktis. Ia merupakan petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berkaitan dengan karakter dan sopan santun pergaulan. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa Indonesia merupakan bangsa yang berbudi luhur tinggi, ramah juga bersahaja. Mungkin dengan julukan tersebut sudah tidak layak untuk melekat pada bangsa ini karena pada faktanya sudah tidak ada julukan-julukan manis tersebut kepada bangsa Indonesia. Dahulu, Indonesia dikenal dengan negara yang ramah berpenduduk penuh etika dan sopan santun. Masyarakat masih memegang teguh tata krama dalam hubungan sosial sebagaimana anak bersikap pada orang tua, orang tua kepada yang lebih muda, ataupun pada hubungan antar teman. Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin beragam sikap hal demikian tidak lagi dianggap penting oleh orang-orang. Mau tidak mau ikut berpengaruh pada perilaku masyarakat, terutama para remaja yang notabene lebih banyak menggunakan media teknologi yang banyak sekali berkembang. Di masa kini perilaku remaja cenderung terfokus kata perihatin, dalam pergaulan saat ini remaja lebih bebas mengekspresikan diri. Buka hanya itu, remaja saat ini juga sudah sangat minim sopan santun terhadap yang lebih tua. Para pelajar yang dulunya masih sibuk dengan buku dan belajar berbeda dengan sekarang yang selalu menomor satukan gawai yang lebih banyak dampak buruk bagi remaja.

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka penulis memilih *Novel "The Truth About Forever* (Kebencian Membuatmu Kesepian)*" karya Orizuka* untuk dijadikan objek kajian. Karena penulis menemukan adanya persoalan hidup dan kehidupan yang menarik, serta banyak terdapat nilai moral yang dapat diambil serta bermanfaat bagi pembaca. Cerita remaja yang menampilkan berbagai aspek kehidupan dan permasalahannya disampaikan dengan bahasa yang sangat menarik dan tentunya mudah dipahami, dengan demikian akan memudahkan pembaca untuk menemukan nilai moral yang dimaksud. Novel *"The Truth About Forever* (Kebencian Membuatmu Kesepian)*" karya Orizuka* cukup diminati pada tahun 2008 dengan kisah kehidupan seorang bernama Yogas yang terpapar penyakit menular secara tidak sengaja oleh temannya, sehingga mengantarkan niat balas dendamnya kepada seseorang yang dengan sengaja mengubah kehidupannya secara delapan puluh derajat untuk mengahadapi penyakit yang juga merenggut semua kehidupannya. Sampai Tuhan

mempertemukan Yogas dengan seorang gadis bernama Kana yang periang dan mampu memahami kehidupannya. Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan, pemilihan novel *The Truth About Forever* (Kebencian Membuatmu Kesepian) sebagai bahan penelitian merupakan hal yang tepat untuk menyampaikan informasi tentang moral kepada pembaca.

METODE

ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pengembangan konsep berdasarkan pada data yang ada dan dibuat secara faktual, tersusun, dan cermat berkaitan dengan fakta-fakta serta hubungan antar kenyataan yang akan diteliti. Lindlof berpendapat bahwa deskripsi secara kualitatif pada dasarnya dalam bentuk kata-kata bukan angka statistik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data untuk aspek pemahaman yang mendalam terhadap suatu masalah (Husaini dalam Novita Dessy Eriyani (2020). Metode penelitian kualitatif menurut Nawawi dalam Novita Dessy Eriyani (2020) penelitian kualitatif merupakan langkah-langkah untuk menjaring informasi dan kondisi yang sebenarnya dalam kehidupan sebuah objek yang dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Metode pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa unsur-unsur yang berhubungan pada objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan riset dengan pengkajian terhadap novel *The Truth About Forever* (Kebencian Membuatmu Kesepian), penulis mencari data-data yang berkaitan dengan nilai moral, selanjutnya dilakukan analisis sehingga mendapatkan hasil penelitian, dan dilakukan pembahasan. Hasil penelitian yang diperoleh dari mengkaji novel *The Truth About Forever* (Kebencian Membuatmu Kesepian) karya Orizuka yang diterbitkan Gagas Media di Jakarta memperoleh hasil sebagai berikut.

1. Wujud Nilai Moral yang Terdapat dalam Novel *The Truth Abou Forever (Kebencian Membuatmu Kesepian)* karya Orizuka

Dalam wujud nilai moral yang tekandung pada novel *The Truth About Forever* (Kebencian Membuatmu Kesepian) dapat dikategorikan sesuai dengan karakter dan

tingkah laku manusia yang melekat dala menjalani hidup. Berbagai persoalan hidup dan penyelesaian yang hadir dapat memberikan sebuah gambaran tentang sesuatu yang diidealkan oleh pengarang. Wujud nilai moral dalam novel *The Truth About Forever* (Kebencian Membuatmu Kesepian) yakni wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain, dan wujud nilai moral manusia dengan diri sendiri. Hal tersebut akan dibahas mengenai wujud nilai moral dalam novel *The Truth About Forever* (Kebencian Membuatmu Kesepian).

a. Wujud Nilai Moral dalam Hubungannya Manusia dengan Tuhan

Hubungan antara manusia dengan Tuhan adalah hubungan yang sangat istimewa. Manusia sebagai makhluk tidak mungkin lepas dari sang maha pencipta. Walaupun secara langsung atau tidak langsung, semua kebutuhan manusia secara psikis atau selalu ditunjukkan pada pencipta. Secara nurani hubungan manusia dengan Tuhan selalu mempunyai porsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan makhluk lain, walaupun terkadang hubungan manusia dengan pencipta ditunjukan dengan teknik yang beragam. Baik atau buruk perilaku manusia akan berpengaruh pada kekuatan iman terhadap Tuhan. Dalam novel *The Truth About Forever* (Kebencian Membuatmu Kesepian) menemukan satu bentuk varian yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan yakni beriman dan berdoa kepada Tuhan.

1) Beriman

Iman menurut bahasa Arab yang maknanya mempercayai. Sedangkan dalam istilah ialah membenarkan sesuatu dengan hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan melalui perbuatan. Beriman kepada Tuhan adalah membenarkan dengan hati bahwa Tuhan itu benar-benar ada dengan segala karakter keagungan dan kesempurnaanNya. Data yang ditemukan dalam novel *The Truth About Forever* (Kebencian Membuatmu Kesepian) ini tentang beriman sebagai berikut.

Kana menatap Lian sebentar. "Mungkin... takdir?"

"Tepat," ujar Lian sambil mempererat genggamannya pada Kana. "Apa kamu ngga pernah berpikir kalo Tuhan punya maksud tertentu dengan pertemuan kalian?"

> Kana menatap Lian dengan lekat-lekat, berusaha menebak dengan jalan pikirannya.
> "Tuhan mungkin berpikir... kalo kamu adalah satu-satunya orang yang sanggup bertahan untuk Yogas. Makanya dia mempertemukan Yogas sama kamu," lanjut Lian membuat Kana ingin menangis lagi (*hal. 146*).

Kutipan tersebut merupakan penyampaian nilai moral beriman. Kutipan di atas menggambarkan bahwa Lian meyakinkan Kana bahwa apa yang terjadi antara Kana dengan Yogas adalah sebuah takdir Tuhan yang tidak bisa kita lepas. Lian memberikan penjelasan bahwa Tuhan yang menuntun manusia berada pada situasi seperti apa yang dialami oleh Kana sebagai sahabatnya. Karena kepercayaan yang ditanamkan seharusnya lebih besar untuk Tuhan pecipta alam. Oleh karena itu, pasrahkan segala sesuatunya kepada Tuhan dan yakin bahwa ada hikmah dibalik semua ujian yang datang.

2) Berdoa kepada Tuhan

Pada hakikatnya seseorang melakukan doa untuk memohon segala seuatu yang dibutuhkan, yang diinginkan ataupun hanya untuk menenangkan diri dari segala kesusahan, akan tetapi sebenarnya doa menenangkan seseorang dari segala kesulitan. Namun doa juga memiliki manfaat yang tiada batas. Doa merupakan salah satu bagian alat komunikasi manusia dengan Sang Maha Pencipta. Data yang ditemukan dalam novel *The Truth About Forever* (Kebencian Membuatmu Kesepian) ini tentang berdoa kepada Tuhan sebagai berikut.

> Kalau saja Tuhan mengizinkan Yogas untuk membuat permohonan, Yogas ingin kembali ke saat-saat di mana semuanya masih baik-baik saja, seperti saat ulang tahunnya yang kesebelas ini (*hal. 229*).

Kutipan pada data di atas menunjukkan adanya pengharapan kepada Tuhan untuk merubah takdir yang diinginkan seorang Yogas. Ia berharap untuk kembali pada saat-saat ketika dirinya bahagia dan dilengkapi kebahagiaan. Keluarga, kekasih, dan teman ada mengelilingi dirinya. Tetapi takdir Tuhan

yang menggiring dirinya untuk berada pada situasi yang memberikan manfaat nantinya.

> Kana duduk di depan kamar Yogas sambil terus berdoa. Kana memeluk lututnya karena terasa dingin. Kana benar-benar khawatir pada Yogas yang belum juga pulang (*hal. 249*).

Kutipan pada kalimat di atas menjelaskan bahwa tokoh Kana sangat menggantungkan keadaan Yogas kepada Tuhan. Ini merupakan moral yang dapat ditiru oleh pembaca. Dia tidak lupa memanjatkan doa kepada Tuhan ketika ketakutan datang pada Kana. Ia terus berdoa supaya keadaan Yogas baik-baik saja. Karena rasa khawatirnya tidak bisa berhenti.

b. Wujud Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

1) Tidak Egois

Egois merupakan perbuatan yang mementingkan diri sendiri. Kegoisan membuat seseorang dapat melukai diri sendiri dan juga orang lain. Oleh karena itu, egois tidaklah baik jika ditempatkan pada situasi yang salah atau kurang tepat. Manusia memiliki sifat tersebut, meskipun terkadang sadar atau tidaknya seseorang mampu mengekspresikan watak demikian. Data mengenai ketidak egoisan dalam novel *The Truth About Forever* (Kebencian Membuatmu Kesepian) sebagai berikut.

> "No, lo nggak ngerti juga ya? Gue nggak bisa jatuh cinta, atau apapun itu, sama siapapun. Gue nggak bisa mentingin perasaan gue sendiri. Jadi, tolong, berhenti ngomong omong kosong kayak yang tadi itu," kata Yogas (*hal. 79*).

Dalam kutipan di atas tokoh Yogas tidak ingin lagi memikirkan jatuh cinta dan mementingkan dirinya sendiri. Ia berpikir jatuh cinta sama saja dengan mengikat atau melibatkan orang lain dalam hidupnya. Yogas tidak ingin membuat orang yang ia sayangi menjadi sedih karena dirinya adalah penderita AIDS.

2) Kejujuran

Kejujuran adalah sifat yang secara langsung dapat mengatakan segala sesuatu baik itu pahit atau manis. Dengan kejujuran yang tercipta antara manusia dengan manusia lainnya dapat memberikan kebahagian dan kelegaan tersendiri dalam hidup. Oleh karena itu, jujur adalah bentuk sifat yang mulia dimata Tuhan dan sangat dijunjung tinggi oleh manusia lainnya. Data kejujuran dalam novel *The Truth About Forever* (Kebencian Membuatmu Kesepian) sebagai berikut.

> Yogas merasa bebannya sedikit terangkat setelah berterus terang pada Eno. Setidaknya sekarang Eno mau bersungguh-sungguh membantunya menemukan orang itu, dan tidak menjauhinya seperti semua orang (*hal. 41*).

Kutipan di atas menggambarkan tokoh Yogas yang telah mengatakan segala sesuatunya kepada sahabatnya yakni Eno. Sehingga membuat Eno menjadi sangat yakin untuk membantu masalah yang sedang dialami oleh Yogas.

3) Meminta maaf

Meminta maaf adalah perbuatan yang mulia dan memiliki makna yang sangat baik untuk seseorang. Meminta maaf merupakan perbuatan mengakui kesalahan dan menyampaikan ketidakberdayaan seseorang terhadap orang lain. Data meminta maaf dalam novel *The Truth About Forever* (Kebencian Membuatmu Kesepian) sebagai berikut.

> "Gas..." kata Kana. "Kalo kamu bilang bohong sekarang, aku masih bakalan maafin kmau."
> Seketika Yogas kembali ke alam sadarnya. Dia melepaskan Kana dan menatap matanya dalam-dalam.
> "Maaf," kata Yogas membuat Kana kembali terisak. "Tapi, gue seneng bisa ketemu sama orang kayak lo. Suatu saat lo pasti bisa ketemu sama orang yang jauh lebih baik dari gue (*hal.163*).

Kutipan di atas menggambarkan sosok Yogas yang meminta maaf kepada Kana karena situasi yang menurutnya salah. Yogas tidak mau membuat Kana semakin terluka dan masuk terlalu jauh dalam hidupnya yang tidak jelas.

4) Mengakui Kesalahan

Semua manusia tentunya pernah melakukan kesalahan, akan tetapi tidak semua manusia berani mengakui kesalahan yang telah diperbuat. Nilai moral ini mengacu pada nilai diri sebagai bentuk kelapangan hati dalam mengakui hal yang telah diperbuat. Pada novel ini tokoh yang melakukan kekeliruan atau kesalahan mengakui hal yang memang salah. Data mengakui kesalaha dalam novel *The Truth About Forever* (Kebencian Membuatmu Kesepian) sebagai berikut.

> "Nggak perlu minta maaf," kata Yogas. "Sori, gue udah mukul lo. Tapi, lo emang pantes dapet pukulan itu, karena lo ngga ngomong sama gue" (*hal.196*).

Kutipan di atas menjelaskan penyesalan yang dirasakan Yogas karena telah memukul Eno sahabatnya. Ia hanya terbawa suasana karena Eno secara langsung memberikan informasi mengenai keberadaannya pada sosok mantan yang bernama Wulan.

5) Sadar Diri

Sadar diri adalah salah satu bentuk sifat mawas diri atau mengetahui kapasitas diri. Nilai moral ini mengacu pada kemampuan diri atau mengetahui mengenai hal-hal yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan. Data sifat sadar diri dalam novel *The Truth About Forever* (Kebencian Membuatmu Kesepian) sebagai berikut.

> "Lo jijik sama gue sekarang?" tanya Yogas, tetapi Kana tak bisa menjawab. Yogas menghela napas. "Tapi, gue berhak menerima itu.

> Disukain sama cewek sebaik lo, gue bener-bener bersyukur. Sekarang, kalo lo jijik sama gue, ini hukuman buat gue karena selama ini udah bikin lo nangis." (*hal. 162*).

Kutipan di atas mendeskripsikan tokoh Yogas yang mencurahkan ketidak berdayaannya dengan apa yang telah terjad pada dirinya. Yogas harus sadar diri dengan penyakit yang dia alami dengan tidak melibatkan Kana untuk dekat dengannya. Yogas tidak ingin Kana berkaitan dengan dirinya yang tidak memiliki masa depan dengan penyakit AIDS yang telah ia derita selama lima tahun.

6) Berjanji

Nilai dari sebuah janji yang berhubungan erat dengan keinginan seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan atau dikehendaki untuk dilakukan. Janji berhubungan dengan nilai moral yang tertanam pada diri sendiri, ketika berjanji dirinya sendirilah yang harus menepati. Data berjanji dalam novel *The Truth About Forever* (Kebencian Membuatmu Kesepian) sebagai berikut.

> "Sori," kata Yogas cepat-cepat. Dia mnatap Kana dalam-dalam. "Gue pasti balik." (*hal. 237*).

Kutipan di atas menggambarkan sebuah janji Yogas untuk Kana. Janjinya Yogas untuk kembali bertemu Kana setelah semuanya tercapai terutama cita-citanya menjadi sutradara dan janjinya Kana menjadi penulis *best-seller*. Mereka akan bertemu lagi dikemudian hari.

7) Penyesalan

Kesalahan itu terjadi disengaja ataupun tidak disenagja. Dalam kesehariannya, para tokoh bersosialisasi dengan alam dan makhluk lain. Pada kenyataannya kata sesal hanya berada pada posisi akhir. Menyesal dapat membuat seseorang menyadari kesalahannya dan tidak akan

mengulangi perbuatan itu lagi. Dalam data penyesalan dalam novel *The Truth About Forever* (Kebencian Membuatmu Kesepian) sebagai berikut.

> "Tapi, dia Cuma bilang, *kenapa kamunnggak sekalian bunuh aku*? Dan, bagi gue itu lebih dari Cuma sekdar tamparan," ujar Yogas, matanya menerawang. "Baru kali ini gue nyesel kenal sama seseorang, selain Joe" (*hal. 196*).

Kutipan di atas menggambarkan penyesalan dalam diri Yogas karena dipertemukan dengan Kana. Bukan karena benci atau apapun itu. Melainkan Yogas tidak ingin Kana ada dalam hidupnya yang hanya seorang pesakitan. Sehingga berkali-kali dia menyakiti Kana, tetapi perempuan itu tetap pada pendiriannya menemani Yogas. Sampai akhirnya Yogas merasa menyesal dengan takdir yang membawanya bertemu Kana.

c. Wujud Nilai Moral dalam Hubungannya Manusia dengan manusia lain

1) Nasihat antar Teman

Nasihat juga dapat dikatakan sebagai nilai, petunjuk yang baik, peringatan, mengusulkan, atau saran yang menganjurkan seseorang kepada kebaikan. Nasihat juga mengajarkan bagaimana cara berpikir dan bertindak dengan baik. Nasihat tidak hanya dilakukan oleh orangtua melainkan sesama manusia seperti teman, kerabat, sahabat dan lainnya. Data mengenai nasihat antar teman dalam novel *The Truth About Forever* (Kebencian Membuatmu Kesepian) sebagai berikut.

> "Aku tau, apa pun yang terjadi sama kamu, itu bukan urusanku," kata Kana memulai pembicaraan, membuat mata Yogas terbuka. "Tapi, bisa nggak kita ngobrol apapun selain itu, kayak misalnya apa yang lagi kamu baca, udah nonton *Spiderman 3* atau belum...." (*hal. 59-60*).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Kana ingin menjauhkan jarak diantara dirinya dengan Yogas karena ketidakjelasan yang diberikan Yogas

kepadanya. Kana ingin membuat suasana diantara mereka berdua lebih bersahabat dan seperti kebanyakan orang pada umumnya.

> ”Kan, kalo pendapatku, sih, kamu jangan telibat telalu jauh sama dia. Aku punya perasaan dia agak berbahaya,” kata Lian membuat Kana mendongak (*hal. 71*).

Kutipan di atas menyampaikan sosok Lian yang memberikan nasihat kepada sahabatnya Kana untuk tidak terlalu jauh terperosok dalam kehidupan Yogas, seseorang yang baru ia kenal dan sangat misterius karena rahasia yang Yogas miliki.

> “Sori Gas, kalo gue udah mara-marah nggak jelas. Tapi, setelah dipikir-pikir, lo butuh waktu senggang juga. Jangan terlalu mikirin dia,” kata Eno (*hal. 74*).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa seorang Eno memberikan saran untuk Yogas supaya tidak terlalu terbebani atas kisah sakitnya sehingga membuat ia tidak memikirkan dirinya sendiri.

> “Kasih tau aja cewek itu soal masalah lo ini, Gas,” kata Eno membuat Yogas menatapnya marah. “Kalo dia malah ngehindarin lo, bukannya malah bagus? Masalah lo yang itu terselesaikan, kan? Lo nggak perlu buru-buru pindah dari sana, kan? Lo nggak perlu buru-buru pindah dari sana, kan? (*hal. 87*).

Kutipan pada kalimat di atas menjelaskan Eno memberikan sebuah nasihat untuk Yogas supaya menjelaskan segala sesuatunya kepada cewek yang bernama Kana, setidaknya urusannya tidak menjadi rumit seperti sekarang ini.

2) Kasih Sayang Orang Tua kepada Anak

Kasih sayang adalah sebuah tindakan untuk saling menghormati dan mengasihi semua pencipta Tuhan baik makhluk hidup maupun benda mati seperti meyayangi diri sendiri berdasarkan hati nurani yang dalam. Kasih sayang merupakan pemberian rasa cinta yang diberikan oleh seseorang kepada orang lainnya, atau kepada selurh keluarganya, kasih sayang juga hadir karena adanya sebuah perhatian, penyayang, sehingga terciptalah rasa kasih sayang. Tidak hanya pada sebuah pasangan lawan jenis yang hadir, melainkan kepada sahabat, keluarga dan teman-teman. Kasih sayang yang dapat mempersatukan orang yang sedang berselisih, banyak sekali sisi positif dari kasih sayang. Data kasih sayang orangtua kepada anaknya dalam novel *The Truth About Forever* (Kebencian Membuatmu Kesepian) sebagai berikut.

> "Mama nggak usah khawatir," sahut Yogas, menolak untuk menjawab pertanyaannya.
> "Gas, jawab Mama. Sekarang kamu ada dimana?" desak ibunya lagi.
> "Ma, aku harus nyelesain masalah ini. Aku bener-bener harus," kata Yogas tegas. Sementara ibunya terdengar terisak.
> "Gas, udah lupain aja. Yang penting sekarang kamu pikirin dirimu sendiri," bujuk ibunya lagi (*hal. 22*).

Kutipan di atas menggambarkan sosok Ibu Yogas yang mengkhawatirkan anak semata wayangnya. Ibunya Yogas sangat ingin Yogas untuk kembali dan memikirkan kesehatan Yogas. Karena sosok ibu hanya ingin yang terbaik untuk anaknya.

> "Gas, obatnya jangan lupa diminum," desakan ibunya membuat Yogas benar-benar memutuskan sambungan (*hal. 22*).

Pada kutipan di atas menjelaskan bahwa Ibunya Yogas mengingatkan sang anak untuk meminum obat yang menjadi temannya selama ini. Yogas merasa jenuh dengan sikap ibunya yang menganggap dirinya seseorang yang patut dikasihani. Padahal seorang ibu sangat menyayangi anaknya untuk

memberikan dan mencurahkan segala sesuatu yang mampu diberikan, terutama mengingatkan sang anak untuk meminum obat rutinnya.

> "Nggak apa-apa," jawab Kana. Dia telah selesai memasang seprai. "Orang tuaku bilang, apapun cita-citaku, aku pasti bisa raih kalo aku bener-bener berusaha. Makanya, aku yakin bisa jadi penulis *best-seller*. Kalo cita-cita kamu apa, Gas?" (*hal. 52*).

Kutipan di atas memberikan gambaran mengenai kasih sayang orangtua melalui nasihat tentang keyakinan mengenai sebuah hal yang kita inginkan, termasuk cita-cita. Maka kita perlu berusaha untuk mendapatkan keinginan tersebut.

3) Kasih Sayang antar Teman

Kasih sayang adalah sikap saling menghargai dan menghormati serta mengaisihi sesama ciptaan Tuhan baik makhluk hidup maupun benda mati. Kasih sayang merupakan pemberian sebuah rasa cinta oleh seseorang kepada sesama makhluk Tuhan. Kasih sayang dapat mempersatukan orang yang berbeda atau berselisih paham, banyak sekali sisi positif dari sebuah kasih sayang. Data kasih sayang antar teman dalam novel *The Truth About Forever* (Kebencian Membuatmu Kesepian) sebagai berikut.

> "Kan, Yogas ke mana?" tanya Ibu kos saat makan malam.
> "Tau," kata Kana. Dia masih sebal karena kejadian tadi siang.
> "Makanannya dianterin lagi sanaa, siapa tau dia lapar," kata Ibu kos lagi. Suaminya mengangguk-angguk setuju (*hal. 44*).

Kutipan di atas menggambarkan sosok Ibu kos yang memiliki karakter baik hati dan penuh kasih sayang. Terbukti dari bagaimana ia memperlakukan seluruh penghuni kos temasuk Yogas. Ibu kos selalu mengadakan makan malam dirumahnya untuk para penghuni kos.

> "Tau nggak apa permintaanku tadi?" tanya Kana lagi, dan Yogas tak berniat menjawab. "Aku minta, apapun permasalahan kamu, bisa cepet selesai. Aku kurang baik apa tuh, malah ngedoain orang lain?" (*hal. 94*).

Kutipan di atas mencertiakan sosok Kana yang mau mendoakan Yogas untuk apapun permasalahan yang menimpanya cepat terselesaikan tanpa ada kendala. Letak kasih sayang yang secara tidak langsung disampaikan Kana untuk Yogas melalui doanya adalah bentuk ketulusan.

> "Eh, Gas. Sori, tadi kamarmu nggak kekunci, jadi sekalian akau bersihin," kata Kana sambil nyengir bersalah. "Ng... itu obat apaan, sih? Kamu sakit?" (*hal. 100*).

Kutipan di atas menceritakan ketika Kana tidak sengaja masuk ke kamar Yogas yang pada akhirnya melihat ketidak layakan ruang yang jauh dari kata nyaman. Sehingga Kana memutuskan untuk membersihkan kamar Yogas dan tidak sengaja menemukan obat Yogas. Kemudian Yogas datang dan memergoki Kana memegang obatnya. Hal tersebut membuat Kana khawatir dengan Yogas, tentang penyakit apa yang dia alami sehingga enggan memberi tahu.

> "Aku tau, Gas. Tapi, aku peduli sama kamu, dan kamu nggak punya hak untuk ngelarang aku," ujar Kana sungguh-sungguh. "Mau kamu tolak aku berapa kali, jawabannya sama. Aku bakal tetap suka sama kamu (*hal.158*).

Kutipan di atas pada tokoh Kana yang sangat peduli kepada Yogas. Maknanya, kasih sayang seseorang tidak bisa dihentikan meskipun kita berusaha menolak. Kana tetap pada keinginannya untuk bersikap baik dan peduli karena ia merasa bahwa itu hadir secara alamiah pada dirinya.

KESIMPULAN

Wujud nilai moral dalam novel *The Truth About Forever* (Kebencian Membuatmu Kesepian) terdiri atas tiga bentuk. Ketiga wujud nilai moral tersebut adalah wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri dan wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia lainnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, ditemukan data-data sebagai berikut.

1. Wujud Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan
   Dalam penelitian ini peneliti menemukan bentuk nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, dengan berbagai karakter yakni beriman dan berdoa kepada Tuhan.
2. Wujud Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri
   Dalam penelitian ini peneliti menemukan bentuk nilai moral dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dengan berbagai karakter yakni tidak egois, kejujuran, meminta maaf, mengakui kesalahan, sadar diri, berjanji, dan penyesalan.
3. Wujud Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain
   Dalam penelitian ini peneliti menemukan bentuk nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain, dengan berbagai karakter yakni nasihat antar teman, kasih sayang orangtua

Saran

Bagi pembaca pada umumnya, semoga penelitian ini dapat menjadi referensi atau sebagai tambahan wawasan serta mengembangkan pengetahuan mengenai penelitian sastra. Selain itu, pembaca juga diharapkan mengenal tentang adanya berbagai teori dalam dunia sastra yang digunakan sebagai alat penelitian sastra. Bagi peneliti sendiri, semoga penelitian ini menjadi langkah awal dalam memperbaiki diri dan mengembangkan pengetahuan diri sendiri kedepannya.

Bagi dunia pendidikan, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengajaran sastra mengenai ajaran moral dalam sebuah novel. Masih banyak penelitian yang dapat dilakukan dalam novel *The Truth About Forever (Kebencian Membuatmu Kesepian)* karya Orizuka dengan menggunakan analisis yang berbeda. Dengan demikian, masih sangat terbuka luas

kesempatan bagi para peneliti untuk lebih mengeksplorasikan dirinya dalam melakukan peneitian terhadap novel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Putri Kumalasari, Linda. (2018). *Nilai Moral dalam Novel Selimut Mimpi karya R. Adrelas Kemungkinannya Sebagai Bahan Ajar SMA*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Ristiani, Feni. (2021). *Nilai-Nilai Moral dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye dan Implikasinya Terhadap Pebelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Universitas Muhammadiyah Palembang.

Setyawati, Elyna. (2013). *Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik)"*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Murti, Sri. Maryani, Siti. (2017). *Analisis Nilai Moral Novel Bulan Jingga Dalam Kepala Karya M. Fadjroel Rachman*. Jurnal Kajian Bahasa Sastra dan Pengajaran, Vol.1 No.1 Desember 2017. Diakses Minggu 3 Juli 2022

Orizuka. (2008). *The Thruth About Forever (Kebencian Membuatmu Kesepian)*. Jakarta Selatan: Gagas Media.

Setyawati, Elyna. (2013). *Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik)*. Yogyakarta. UNY.